

ABSTRAK

Senda Deliani Andaresta: “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Kepariwisata di Kabupaten Majalengka (Studi Pada Obyek Wisata Terasering Panyaweuyan)”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh industri pariwisata yang kini telah berkembang diberbagai daerah dan telah menjadi primadona negara pasalnya kini industri pariwisata menjadi penghasil devisa terbesar negara di Indonesia setelah minyak dan tambang. Salah satunya pariwisata yang telah berkembang di Kabupaten Majalengka yaitu Obyek Wisata Panyaweuyan yang saat ini tengah populer di kalangan masyarakat karena keindahan alamnya yang sangat mempesona. Dimana setiap tahunnya jumlah pengunjung selalu mengalami peningkatan. Namun, pada obyek wisata ini masih mempunyai beberapa permasalahan seperti lahan parkir yang terbatas, akses jalan dan beberapa fasilitas yang belum memadai. Dengan adanya persoalan tersebut, sehingga hal ini menandakan bahwa kurangnya pemeliharaan maupun perhatian dari pihak pemerintah, maka dari hal ini perlu adanya tindakan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Majalengka Nomor 10 Tahun 2021 terkait dengan Kebijakan Penyelenggaraan Kepariwisata apakah sudah berjalan dengan baik. Teori yang digunakan yaitu teori implementasi menurut Merilee S. Grindle (1980) yang terdapat enam variabel diantaranya: kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi, tipe manfaat, derajat perubahan yang dicapai, letak pengambilan keputusan, pelaksana program, sumber daya yang digunakan. Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang yang peneliti lakukan apat di simpulkan bahwa dalam implementasi kebijakan penyelenggaraan kepariwisataan di Kabupaten Majalengka khususnya pada obyek wisata Panyaweuyan sudah berjalan dengan baik. Namun masih ditemui beberapa kendala seperti berbagai kepentingan masyarakat yang belum semuanya terakomodir, manfaat dan perubahan yang belum dirasakan masyarakat, sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia masih terbilang kurang memadai baik itu di lingkungan Disparbud maupun para pengelola obyek wisata.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Pariwisata